



Dianti Dwi Puspita
 Sari¹
 Siti Halidjah²
 Dyoty Auliya Vilda
 Ghasya³

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK TEKS NARASI BERBANTUAN AUDIO VISUAL DI KELAS IV SD

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari permasalahan guru mengenai terbatasnya penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkannya media pembelajaran menyimak berbantuan audio visual ini. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan hasil validasi pada aspek media dan materi dari hasil pengembangan media pembelajaran, 2) mengetahui respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran, 3) mengetahui respon guru dalam penggunaan media pembelajaran. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ahli media mendapatkan penilaian dengan rata-rata 4,81 yang termasuk dalam kategori "sangat layak", ahli materi mendapatkan penilaian dengan rata-rata 4,79 yang termasuk dalam kategori "sangat layak", hasil penilaian respon siswa pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata 77% yang termasuk dalam kategori "praktis", penilaian oleh 27 orang siswa pada uji coba kelompok besar memperoleh presentase sebesar 81% yang termasuk dalam kategori "sangat praktis", dan hasil penilaian respon guru memperoleh rata-rata 86% yang termasuk dalam kategori "sangat praktis", artinya secara keseluruhan media pembelajaran menyimak berbantuan audio visual pada kategori "sangat praktis" untuk digunakan di kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Audio Visual.

Abstract

This research departs from teacher problems regarding the limited use of teaching materials for learning so that researchers are interested in developing audio-visual assisted listening learning media. This study aims to: 1) describe the results of validation on media aspects and material from the results of learning media development, 2) know student responses in using learning media, 3) know teacher responses in using learning media. The approach used in this study uses quantitative and qualitative approaches, while the method used is the research and development method (Research and Development) with the ADDIE development model. The results showed that from media experts getting an average rating of 4.81 which was included in the "very feasible" category, material experts getting an average rating of 4.79 which was included in the "very feasible" category, the results of assessing student responses in small group trials obtained an average of 77% which was included in the "practical" category, assessment by 27 students in large group trials obtained a percentage of 81% which was included in the "very feasible" category practical", and the results of the teacher response assessment obtained an average of 86% which was included in the "very practical" category, meaning that overall audio-visual assisted listening learning media in the "very practical" category for use in grade IV elementary schools.

Keywords: Development, Learning Media, Audio Visual.

^{1,2,3}) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak
 email: diantidwi@student.untan.ac.id¹, Siti.halidjah@fkip.untan.ac.id², dyoty@fkip.untan.ac.id³

PENDAHULUAN

Muatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memuat empat keterampilan dasar berupa keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca atau kemampuan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat di perlukan dalam meningkatkan kompetensi persaingan peserta didik di abad 21 seperti sekarang. Berdasarkan permendikbudstik (2022, h.4) Elemen capaian pembelajaran dalam kurikulum Merdeka di bagi menjadi 1) Menyimak, 2) membaca dan memirsas, 3) berbicara dan mengimplementasikan, dan 4) menulis.

Penerapan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar harus di dukung dengan penggunaan strategi, model dan metode belajar yang relevan agar hasil belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Penggunaan media dan bahan ajar yang tepat dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik sehingga berdampak pada tercapainya hasil belajar peserta didik yang optimal atau sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Namun kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menyimak, hanya terbatas pada penggunaan media ajar cetak dalam proses pembelajarannya seperti buku teks pelajaran, buku cerita dan media ajar cetak lainnya. Padahal sarana disekolah cukup memadai untuk mendukung penggunaan media yang sesuai dengan materi dan indikator pembelajaran, untuk itu perlunya memilih media dan bahan ajar yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kondisi pembelajaran yang kurang efektif dapat mengakibatkan kurangnya keterampilan menyimak peserta didik, maka diperlukan perbaikan terhadap proses pembelajaran terutama bahan ajar yang digunakan guru. Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas, perlunya pemilihan media pembelajaran dengan tepat dan menyenangkan sehingga dalam pembelajaran peserta didik menjadi lebih fokus dan paham terhadap materi yang disajikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Selwyn, 2011 (dalam Nurillahwaty, 2022) bahwa teknologi digital saat ini digunakan di lembaga pendidikan sebagai penunjang pembelajaran, baik sebagai sarana informasi, maupun sebagai sarana pembelajaran. Salah satu bidang pendidikan yang memanfaatkan teknologi ini adalah pada pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Beberapa pemaparan di atas, membuat peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Menyimak Teks Narasi Berbantuan Audio Visual di Kelas IV Sekolah Dasar". Pengembangan media menyimak ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap capaian hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana hasil validasi pengembangan media pembelajaran menyimak teks narasi berbantuan audio visual di kelas IV Sekolah Dasar pada aspek media dan materi? (2) Bagaimana respon siswa dalam penggunaan media pembelajaran menyimak teks narasi berbantuan audio visual di kelas IV Sekolah Dasar? (3) Bagaimana respon guru dalam penggunaan media pembelajaran menyimak teks narasi berbantuan audio visual di kelas IV Sekolah Dasar? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran menyimak berbantuan audio visual di kelas IV Sekolah Dasar. Kemudian tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk: (1) Mendeskripsikan hasil validasi pada aspek media dan materi dari hasil pengembangan media pembelajaran menyimak teks narasi berbantuan audio visual di kelas IV Sekolah Dasar, (2) Mengetahui respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran menyimak teks narasi berbantuan audio visual di kelas IV Sekolah Dasar, (3) Mengetahui respon guru dalam penggunaan media pembelajaran menyimak teks narasi berbantuan audio visual di kelas IV Sekolah Dasar.

Media pembelajaran merupakan bagian dari sarana pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pemberian materi pelajaran. Heinich, dan kawan-kawan (dalam Arsyad, 2017) mengemukakan bahwa:

Istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran (h.3).

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berdampak pada perkembangan media pendidikan. Para ahli menggolongkan media pendidikan dari sudut pandang yang berbeda. Arsyad (2017, h. 31) menyatakan bahwa “Media pembelajaran dibagi empat kelompok, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi komputer, media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer”. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk kedalam media hasil teknologi audio visual.

Pengembangan media pembelajaran sangat penting dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media yang masih terbatas. Hal ini didasari oleh keterkaitan media dengan pengalaman belajar siswa. Media yang digunakan perlu bervariasi sesuai dengan gaya pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, media yang digunakan dapat menyamakan persepsi yang berbeda antar individu. Oleh karena itu, kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Adapun kriteria pemilihan media menurut Arsyad (2017, h.74-75) adalah (1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) Praktis, luwes, dan bertahan, (4) Guru terampil menggunakannya, (5) Pengelompokkan sasaran, (5) Mutu teknis.

Peran media dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan perantara komunikasi antara penyaji dan penerima untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Kerumitan materi yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Sanjaya (2014, h.118) menyatakan bahwa “Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya”.

Pengajaran melalui audio visual menurut Arsyad 2010 (dalam Suryani, Setiawan, dan Putria, 2018, h.53) memiliki karakteristik pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti penggunaan proyektor, tape recorder, proyektor visual yang lebar. Sedangkan karakteristik atau ciri-ciri utama media audio visual adalah (1) Bersifat linear, (2) Menyajikan video yang dinamis, (3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya, (4) Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak, (5) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif, (6) Berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi interaktif murid yang rendah (Arsyad, 2017, h.33).

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Prosedur pengembangan media pembelajaran menyimak teks narasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi model pengembangan ADDIE menurut Branch 2009 (dalam Suryani, Setiawan, dan Putria 2018, h.126) dengan tahapan penelitian Research and Development. Model penelitian ini terdiri dari 5 langkah yaitu: (1) analisis (Analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation) dan (5) evaluasi (evaluation).

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan yang dikelompokkan dalam: (1) Uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa yang dipilih secara acak, dan (2) Uji coba kelompok besar yang terdiri dari 27 siswa.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi terhadap media pembelajaran audio visual dan angket respon guru serta respon siswa. Data kualitatif diperoleh melalui kritikan, tanggapan, dan saran yang disampaikan ahli materi, ahli media, dan guru.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Angket (kuesioner). Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan data display (penyajian data) dideskripsikan secara kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan skor penilaian hasil angket ahli materi, ahli media dan respon guru, serta respon siswa untuk mengetahui hasil kelayakan dan keefektifan media pembelajaran menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan berbantuan audio visual. Data dianalisis dengan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbantuan audio visual pada materi menyimak teks narasi di kelas IV Sekolah Dasar. Pembuatan produk media pembelajaran ini melalui beberapa tahapan yang di adaptasi dari model penelitian dan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry, yang terdiri atas lima tahap yaitu: analysis, design, development, implementation, dan evaluation.

Data hasil validasi dari ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran audio visual pada tahap I dan II sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi pada Tahap I dan II

Tahap	Validasi Ahli	Rata-rata Nilai	Kategori
Tahap I	Ahli Media	3,76	Layak
Tahap II	Ahli Media	4,81	Sangat Layak
Tahap I	Ahli Materi	4,31	Sangat Layak
Tahap II	Ahli Materi	4,79	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata validasi ahli media pada tahap I adalah 3,76 yang termasuk dalam kategori “layak”, hasil validasi ahli media pada tahap II adalah 4,81 yang termasuk dalam kategori “sangat layak”, hasil validasi ahli materi pada tahap I adalah 4,31 yang termasuk dalam kategori “sangat layak”, dan hasil validasi ahli materi tahap II adalah 4,79 yang termasuk dalam kategori “sangat layak”. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan masukan dan saran dari validator, terdapat peningkatan hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi pada tahap I dan II menjadi “sangat layak”, dengan demikian media yang telah dikembangkan dapat dilanjutkan pada tahap uji coba lapangan.

Data hasil respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Respon Siswa dan Guru Terhadap Penggunaan Media Audio Visual

Respon	Presentase	Kategori
Respon Siswa pada Uji Coba Kelompok Kecil	77%	Praktis
Respon Siswa pada Uji Coba Kelompok Besar	81%	Sangat Praktis
Respon Guru	86%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi bahwa media pembelajaran menyimak dengan audio visual ditinjau dari hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata 77% dengan kategori “praktis”, kemudian mengalami peningkatan pada uji coba kelompok besar yang memperoleh rata-rata 81% yang termasuk kategori “sangat praktis”. Sedangkan hasil analisis data dari respon guru memiliki rata-rata 86% dengan kategori “sangat praktis”. Dengan demikian tingginya presentase dari respon siswa dan guru membuktikan bahwa media pembelajaran menyimak berbantuan audio visual dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, media yang dikembangkan telah sesuai dengan karakteristik siswa, kemudahan dalam penggunaan, efisiensi, dan kemenarikan tampilan. Hasil validasi ini sesuai dengan pendapat Setyosari (dalam Suryani, Setiawan, dan Putria 2018, h.62) yang menjelaskan secara sederhana kriteria pemilihan media pembelajaran yang harus dipenuhi

diantaranya adalah “kesesuaian media dengan karakteristik siswa, kemudahan dan keterlaksanaan pemanfaatan media, dan efisiensi media dalam kaitannya dengan waktu, tenaga dan biaya”. Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu kriteria pemilihan media menurut Arsyad (2017, h.74-75) yaitu “praktis, luwes dan bertahan”.

Media yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran serta kebutuhan siswa, dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Jalius, N., & Ambiyar (2016, h. 18) yang menyatakan bahwa “kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam memilih media diantaranya adalah tujuan pembelajaran dan kesesuaian isi dengan materi”.

Hasil validasi dari ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan berada pada kategori “sangat layak”. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah dkk., (2020) yang berjudul “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori “sangat layak”.

Berdasarkan hasil analisis data yang ditinjau dari angket respon siswa, media pembelajaran yang dikembangkan mendapat penilaian baik dari respon siswa. Siswa merasa senang dan bersemangat dalam mempelajari media berbantuan audio visual tersebut. Menurut siswa tampilan media menarik, ketertarikan siswa terlihat ketika mendengarkan audio dan melihat ilustrasi yang ditampilkan dalam media tersebut. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi media pembelajaran menurut Suprihatiningrum (2017, h.320-321) yaitu “Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut”. Selain itu media pembelajaran berbantuan audio visual tersebut dapat memudahkan siswa dalam belajar mandiri karena dapat digunakan kapan pun dan dimana saja. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad (2017, h.29-30) mengenai fungsi media pembelajaran diantaranya yaitu “dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu”.

Media yang dikembangkan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menjadi alternatif bahan ajar yang dapat digunakan sesuai dengan gaya pembelajaran yang dibutuhkan guru dan siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai, (2013, h.2) mengenai manfaat media pembelajaran salah satunya yaitu “metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam mata pelajaran”.

SIMPULAN

Media pembelajaran menyimak berbantuan audio visual dinilai layak dan baik apabila dalam proses pengembangannya, mendapatkan nilai validasi dari tim ahli dan hasil dari kedua uji coba produk menunjukkan kategori “layak” dan “praktis” serta telah dilakukannya revisi sesuai dengan catatan revisi yang diperoleh dari tahapan validasi dan uji coba produk. Hasil penilaian dari kedua ahli memperoleh nilai rata-rata 4 dengan kategori “layak”. Hasil validasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 3,63 dengan kategori “layak” dan 4,81 dengan kategori “sangat layak”. Hasil validasi ahli materi memperoleh nilai rata-rata 4,31 dan 4,79 dengan kategori “sangat layak”. Hasil validasi dari ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media pembelajaran menyimak berbantuan audio visual yang telah dikembangkan sangat layak diuji cobakan di lapangan tanpa revisi. Tahapan uji coba terdiri dari uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan melihat respon siswa serta guru terhadap media yang dikembangkan. Hasil penilain dari respon siswa pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 77% dengan kategori “praktis”. Hasil penilaian respon siswa pada uji coba kelompok besar memperoleh nilai rata-rata 81% dengan kategori “sangat praktis”. Hasil penilaian dari respon guru memperoleh nilai rata-rata 86% dengan kategori “sangat praktis”. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media pembelajaran menyimak berbantuan audio visual sangat praktis dan layak digunakan sebagai media penunjang pembelajaran menyimak pada materi teks narasi di kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Nurillahwaty, E. (2022). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1,82. Diunduh di
- Permendikbudristek. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset dan tinggi Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rahmatullaah, R., Inanna, I., & Ampa, A.T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2),317-327. Diunduh di
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana., & Rivai. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Sinar Baru Algensindo.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.